

SINOPSIS

Pengadaan barang/jasa secara elektronik atau *e-procurement* merupakan suatu kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dimana memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas *E-procurement* dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016-2017. Penelitian ini dilihat berdasarkan indikator efektivitas yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh serta indikator implementasi yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara untuk mengetahui efektivitas *e-procurement* dalam pengadaan barang/jasa di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan efektivitas *e-procurement* dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa di Kabupaten Kulon Progo secara umum sudah cukup efektif, hal tersebut dibuktikan dengan tanggapan baik dari penyedia barang/jasa terhadap pelaksanaan *e-procurement*, selain itu transparansi dalam *e-procurement* sudah sangat baik dikarenakan LPSE Kabupaten Kulon Progo membuat aplikasi *smart report* LPSE dimana masyarakat dan penyedia barang/jasa bisa mengetahui seperti tingkat efisiensi, grafik lelang, sebaran kota pemenang lelang dan lain sebagainya. Hambatan yang terjadi secara internal yaitu masih sangat kurangnya SDM dan masih terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan pihak penyedia layanan pengadaan barang/jasa seperti sekretariat ULP di nilai kurang tegas, dalam pemenuhan dokumen persyaratan lelang pokja yang kurang tertib dan pengumuman pemenang lelang yang sering terlambat dari jadwal.

Penyedia layanan pengadaan barang/jasa Kabupaten Kulon Progo diharapkan lebih teliti dan lebih fokus dalam proses pengadaan barang/jasa dan dapat mematuhi jadwal sehingga tidak terjadi pengunduran jadwal pengadaan sehingga tidak merugikan penyedia barang/jasa serta agar pengadaan barang/jasa secara elektronik bisa berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: efektivitas, *e-procurement*, implementasi kebijakan, kebijakan publik